

Rangkul Pelajar Difabel, IPM DIY Gelar Seminar Kebangsaan

Minggu, 29-10-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PW IPM) D.I. Yogyakarta mengadakan Seminar Kebangsaan dengan tema "Nasionalisme untuk Semua" pada Sabtu (28/10) di Gedung DPD RI D.I Yogyakarta. Turut hadir sebagai peserta dalam acara tersebut pelajar difabel yang ada di DIY.

Ketua PW IPM D.I Yogyakarta, Nurcahyo Yudi Hermawan mengatakan nasionalisme pada dasarnya diperuntukkan untuk semua kalangan di negeri ini, termasuk pelajar difabel. "Semangat nasionalisme berhak dirasakan oleh semua orang, termasuk bagi pelajar difabel. Sebab kaum difabel juga bagian dari masyarakat. Tidak boleh ada diskriminasi dalam mengusung ber- nasionalisme ini," ujar Nurcahyo.

M. Afnan Hadikusumo anggota DPD RI selaku pemateri menyampaikan bahwa tidak ada perbedaan dalam mengusung semangat nasionalisme ini, termasuk kaum difabel juga berhak untuk hal tersebut.

Selain itu, Afnan juga menilai bahwa perlu ada kepedulian dari berbagai pihak, terutama dari Pemerintah untuk melindungi hak – hak kaum difabel. "Sehingga, orang - orang difabel terlindungi hak – hak dan kepentingannya serta mendapatkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhannya," terang Afnan.

Sementara itu Triyono salah satu difabel yang didaulat sebagai pemateri mengungkapkan latar belakang berdirinya ojek khusus difabel yang la gagasan.

"Orang difabel ini merasa kesulitan untuk mencari transportasi umum. Misalnya, ada suatu kejadian di mana seorang kaum difabel mencari angkutan umum, hampir tidak ada satu pun angkutan umum yang mau berhenti untuk mengangkutnya. Itulah sebabnya saya berinisiatif mendirikan ojek khusus ini untuk memudahkan orang – orang difabel," ungkap Triyono.

Triyono juga mengimbau kepada pelajar difabel untuk tidak minder dalam bermasyarakat dan tidak putus asa dalam berusaha menghidupi kebutuhannya. "Jika ada kemauan, pasti ada jalan. Tetaplah berusaha dan jangan pernah minder apalagi putus asa," pungkas Triyono.

Sumber: Dzikril